

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan di dalam pengalokasian modalnya selalu dihadapkan pada dua masalah yang sangat penting dan sangat berkaitan, diantaranya keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang. Namun di samping itu masih ada satu masalah lagi yaitu keputusan dividen yang berisi tentang berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Ketiga unsur tersebut sangatlah penting bagi perusahaan, karena dengan adanya keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang dicerminkan dalam harga saham pada suatu perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh pihak bank yang berupa besarnya penentuan pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan perusahaan perbankan.

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting, baik bagi para investor maupun bagi perusahaan perbankan yang akan membayarkan dividen. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *dividend* maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan perbankan juga mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada

para pemegang sahamnya. Tentunya hal ini akan menjadi menarik apabila kebijakan dividen juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan juga pertumbuhan perusahaan perbankan dimasa yang akan datang, sehingga akan memaksimumkan harga saham. Pertumbuhan perbankan secara terus menerus adalah diperlukan agar dapat hidup dan memberi kemakmuran yang lebih tinggi kepada para pemilik saham perusahaan. Perusahaan perbankan juga memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber internal dapat berupa depresiasi dan laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, menjual obligasi atau menjual saham baru. Apabila perusahaan perbankan mengandalkan pendanaan investasi dengan menggunakan laba ditahan, maka dividen yang dibagikan akan berkurang. Sebaliknya apabila perusahaan perbankan menggunakan sumber dana eksternal maka ada kecenderungan dividen yang dibagikan perusahaan lebih besar.

Para pemegang saham yang tidak bersedia mengambil risiko (*risk aversion*) mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan, berarti akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap risiko tersebut. Selanjutnya, semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit *capital gain*-nya, dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) perusahaan dalam pendapatan dan harga

sahamnya. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan tetap di dalam perusahaan, berarti bahwa sebagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan di bayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*” disebut “*dividend payout ratio*” yang ditetapkan oleh perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Salah satu fungsi yang terpenting dari manajer keuangan adalah menetapkan alokasi dari keuntungan netto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran dividen di satu pihak dan untuk laba ditahan di lain pihak, dimana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang dapat nilai dari perusahaan (*the value of the firm*), (Bambang Riyanto,1995).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1995), bahwa kebijakan dividen itu dipengaruhi oleh posisi likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan. Sedangkan Husnan dan Puji astuti (1994) menyebutkan faktor *operating cash flow*, tingkat laba, kesempatan investasi, biaya transaksi, dan pajak peroranganyang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Beberapa faktor tersebut bisa menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya.

Peneliti akan mencoba menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kebijakan dividen tunai (*cash dividend*) pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Secara lebih khusus studi ini menginvestigasi adanya hubungan dan besarnya pengaruh pertimbangan manajemen atas variabel-variabel posisi kas (*cash position*), keuntungan (*profitability*), potensi pertumbuhan (*growth potential*), ukuran perusahaan (*firm size*), perbandingan antara kewajiban dengan modal (*debt to equity ratio*) dan pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penulis memberikan batasan masalah untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan pembahasannya lebih mengarah pada masalah yang diteliti, yaitu :

1. Variabel yang diteliti

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas yaitu *cash position*, *profitability*, *growth potential*, *firm size*, dan *debt to equity ratio*, serta variabel terikat yaitu *dividend payout ratio*.

2. Periode penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama jangka waktu enam tahun terakhir yaitu sejak tahun 1999-2004.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Cash position*, *Profitability*, *Growth potential*, *Firm size*, *debt to equity ratio* dapat berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*?
2. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi *dividend payout ratio*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh antara *Cash position*, *profitability*, *Growth potential*, *Firm size*, *Debt to equity ratio* terhadap *Dividend payout ratio*.
2. Untuk menguji faktor yang paling dominan mempengaruhi *dividend payout ratio*.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, Dosen, atau Akademisi yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya dalam penelitian-penelitian yang sejenis.
- b. Bagi praktisi pasar modal, emiten, dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan yang mungkin belum diketahui sebelumnya, sehingga akan lebih memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.